

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Yanti^{1*}, Williana Lala², Tetti Hotnida Manullang³

Program Studi S-1 Kebidanan

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan
afriwanyanti@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a natural and physiological process. Every woman who has a healthy reproductive organ, who has menstruated, and has sex with a man whose reproductive organs are healthy, is very likely to experience a pregnancy by attending a class of pregnant women so that pregnant women will feel more comfortable in delivering the objectives of this study. Relationship between the Participation of Pregnant Women in the Class of Pregnant Women and Preparedness in Facing Labor in the Hiliganowo Village District of TelukSubdistrict in South Nias Regency in 2020. This study uses a quantitative research design with cross sectional research. all pregnant women in the Hiliganowo Village District of TelukSubdistrict in South Nias Regency were 30 pregnant women, with a total sampling technique of 30 people in this study. Data analysis techniques were carried out using chi-square test statistical analysis. Based on the results of this study it can be concluded that there is a significant relationship between the participation of pregnant women in the class of pregnant women with readiness to face labor in the Hiliganowo Village District, TelukDalam, South Nias Regency in 2020, with a p value = 0.001 ($p < 0.05$). For health workers to better introduce the concept of class activities for pregnant women to the community and the benefits obtained by pregnant women while taking classes in pregnant women and improve the quality of the implementation of classes for pregnant women.

Keywords: *Participation of Pregnant Women, Readiness to Face Labor*

ABSTRAK

Program kelas ibuhamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ketenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ketenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan Anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan keikutsertaan ibu primigravida dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di wilayah kerja PuskesmasTeluk dalam Kecamatan teluk dalam Kabupaten nias selatan Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancangan *Cross Sectional study* dengan sampel sebanyak 30 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil 13 orang (43,3%), yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil 11 (36,7%) orang, sangat siap menghadapi persalinan 6 orang (20,0%), siap 11 orang (36,67%) dan kurang siap 6 orang (20%). Hasil analisis chi square hubungan keikutsertaan ibu primigravida dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi didapatkan nilai *pvalue* sebesar 0,001. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Keikutsertaan Ibu Hamil, Kesiapan Menghadapi Persalinan

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya (Mandriwati, 2015). Kehamilan mengalami banyak perubahan psikis yang bisa mengakibatkan kecemasan kehamilan. Perubahan psikis ini meliputi perasaan takut yang ditimbulkan karena kehamilan menyebabkan perubahan besar pada badan ibu yang dianggap sebagai sesuatu yang baru. Kecemasan kehamilan paling sering di karenakan faktor perubahan hormon dan pikiran menjelang persalinan yang dialami ibu hamil, sehingga membuat ibu takut saat akan melaksanakan persalinan (Muhimah, 2015).

Kematian ibu dan janin sering tidak diakibatkan oleh ketidakmampuan tehnik atau kelalaian, tetapi juga karena kurangnya pendidikan kesehatan ibu tentang persalinan. Pengetahuan yang terbatas pada ibu primigravida tentang persalinan meningkatkan kecemasan. Untuk mengatasi hal ini dan mencegah kecemasan primigravida dalam menghadapi persalinan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan dan proses melahirkan serta manajemen nyeri selama melahirkan sehingga kecemasan ibu berkurang dan lebih siap dalam menghadapi persalinan. Hal tersebut dapat diperoleh ibu hamil melalui program kelas ibu hamil (Bobak, 2015).

Negara-negara ASEAN lainnya. Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) tahun 2015 melaporkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan angka kematian bayi (AKB) 32 per 1.000 KH. Angka ini mengalami peningkatan di bandingkan laporan hasil SDKI tahun 2007 yaitu AKI sebesar 228 per 100.000KH dan AKB sebesar 34 per 1.000 KH salah satu cara yang

dilakukan untuk mengurangi dengan cara mengikuti program kelas ibu hamil (SDKI, 2015).

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan Anak. Di Indonesia masalah kematian ibu masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 sebanyak 228/100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2016 AKI meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran hidup.

Salah satu tool (alat) program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA, Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Depkes, 2015).

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit penyerta. Masalah yang sering dijumpai banyak ibu hamil tidak mengetahui pentingnya mengikuti kelas ibu hamil, ibu beranggapan bahwa kelas ibu hamil bentuk kegiatannya bersifat monoton, sehingga menyebabkan ibu hamil kurang termotivasi mengikuti kelas ibu hamil (Kemenkes, 2017).

Survei awal yang dilakukan di Wilayah desa Hiligano Kecamatan Teluk dalam

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Kabupaten Nias Selatan pada tanggal 10 Juni 2020 banyak nya ibu hamil yang tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil dari 10 ibu hamil yang diwawancara 8 ibu hamil mengatakan tidak pernah ikutserta dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dan merasa cemas dalam persiapan persalinan 2 ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil namun masih juga merasa cemas dalam persiapan persalinan. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi kelas ibu hamil dan cara mengikuti senam hamil merupakan salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan". Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *crosssectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan yaitu sebanyak 40 orang ibu hamil. Sample dalam penelitian ini adalah ibu yang hamil dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* yaitu

seluruh ibu hamil bulan maret – April menjadi di sampel dalam penelitian, sampel dalam

Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil		Frekuensi	Persentase (%)
No			
1	Tidak Pernah	15	50,0
2	Jarang	8	26,7
3	Sering	7	23,3
Jumlah		30	100

penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Tabel 1 menunjukan dapat dilihat bahwa sebagian besar responden ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Kesiapan Menghadapi Persalinan		Frekuensi	Persentase (%)
No			
1	Tidak Siap	11	36,7
2	Siap	13	43,3
3	Sangat Siap	6	20,0
Jumlah		30	100

Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden ibu hamil siap menghadapi persalinan sebanyak 13 orang (43,3%).

Tabel 3. Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil	Kesiapan Menghadapi Persalinan						Total		X ² hitung	p value
	Tidak Siap		Siap		Sangat Siap					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tidak Pernah	9	30,0	6	20,0	0	0,0	15	50,0	18,642	0,001
Jarang	2	6,7	5	16,7	1	3,3	8	26,7		
Sering	0	0,0	2	6,7	5	16,7	7	23,3		
Total	11	36,7	13	43,3	6	20,0	30	100,0		

Tabel 3 di atas diketahui bahwa dari 15 responden yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil, mayoritas tidak siap menghadapi persalinan yaitu sebanyak 9 orang (30,0%). Selanjutnya dari 8 responden yang jarang mengikuti kelas ibu hamil, mayoritas sudah siap menghadapi persalinan yaitu sebanyak 5 orang (16,7%). Sedangkan dari 7 responden yang sering mengikuti kelas ibu hamil mayoritas sangat siap menghadapi persalinan sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020.

Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti sebagian besar responden ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 15 orang. Sedangkan yang jarang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 8 orang dan yang sering mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 7 orang. Keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Desa Hiliganowo sebagian besar masih banyak yang tidak mengikuti, karena kesibukan berdagang, mengurus rumah dan lain-lain. Padahal keikutsertaan kelas ibu hamil mempunyai manfaat akan memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk persiapan menghadapi persalinan sehingga ibu lebih siap untuk menghadapi persalinan dengan tenang, aman dan lancar.

Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang

dalam menghadapi persalinan (Kemenkes RI, 2015).

Kegiatan kelas ibu hamil berfokus pada kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk menciptakan perilaku ibu hamil agar menyadari dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka. Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2015) kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir dalam rangka membentuk kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Kelompok kelas ibu hamil ini berhubungan dengan adanya interaksi sosial antar ibu hamil sehingga dapat berbagi informasi mengenai kehamilan dan persalinan yang dinantikan.

Menurut Chomaria, 2015 untuk mendukung kondisi ibu hamil langkah yang bisa ditempuh adalah memilih lingkungan pergaulan dan aktivitas yang positif. Salah satunya kelas ibu hamil dengan memilih pergaulan/teman yang dapat saling bertukar keluhan kesah satu sama lain selama masa kehamilan dan menjelang persalinan. Namun hasil penelitian menunjukkan dari 46 ibu hamil ada sekitar 10,9% menyatakan bahwa kurangnya kesiapan budaya yakni ibu mendapat saran dari teman untuk mengkonsumsi makanan/minuman memperlancar persalinan hal ini tentunya menjadi saran yang negatif dalam mempersiapkan persalinan.

Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020.

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti sebagian besar responden ibu hamil sudah siap menghadapi persalinan sebanyak 13 orang. Sedangkan yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 11 orang dan yang sangat siap menghadapi persalinan sebanyak 6 orang. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar ibu hamil memang sudah siap menghadapi persalinan, akan tetapi masih banyak juga responden yang tidak siap menghadapi persalinan diakibatkan masih merasa cemas dalam menghadapi proses persalinan.

Kecemasan pada ibu hamil pada proses persalinan, antara lain apakah mereka dapat melahirkan normal, apakah proses persalinan terasa menyakitkan, serta ketakutan tidak mampu menahan rasa sakit saat persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil dapat menyebabkan aktivitas-aktivitasnya terganggu. Ketegangan saat memikirkan kondisi bayi juga menyebabkan rasa sakit pada perut dan terkadang terjaga pada malam hari karena mimpi tentang bayinya. Maka dengan adanya kegiatan kelas hamil dalam desa tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk mencari informasi dan pengetahuan tentang kesehatannya. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab solusi dalam hidupnya. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru (Walyani, 2015). Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan dan sikap ibu dalam menghadapi persalinan. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan persalinan bisa dilakukan dari pendidikan apapun baik pendidikan SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga

melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan (Kemenkes RI, 2015).

Kebanyakan wanita dan suami merasa khawatir tidak dapat mengetahui ketika persalinan sudah mulai. Mereka bertanya pada orang tua, bidan atau petugas kesehatan, membaca buku dan mengikuti kelas hamil. Terkadang anda merasa persalinan sudah datang, padahal sebenarnya belum. Tetapi akan ada waktu saat anda benar-benar melahirkan (Nolan, 2016).

Menurut asumsi peneliti, tidak siapnya ibu hamil dalam menghadapi persalinan disebabkan oleh faktor ketidakikutsertaan mereka dalam mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu kecemasan pada ibu hamil pada proses persalinan, antara lain apakah mereka dapat melahirkan normal, apakah proses persalinan terasa menyakitkan, serta ketakutan tidak mampu menahan rasa sakit saat persalinan. Maka dengan adanya kegiatan kelas hamil dalam desa tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 15 responden yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil, mayoritas tidak siap menghadapi persalinan yaitu sebanyak 9 orang (30,0%). Selanjutnya dari 8 responden yang jarang mengikuti kelas ibu hamil, mayoritas sudah siap menghadapi persalinan yaitu sebanyak 5 orang (16,7%). Sedangkan dari 7 responden yang sering mengikuti kelas ibu hamil mayoritas sangat siap menghadapi persalinan sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil uji statistik *chi square* didapat nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) artinya Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020.

Dalam penelitian ini kelas ibu terbukti memiliki dampak positif bagi psikologis ibu untuk menghadapi persalinan. Adanya

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

pemberian pembelajaran tentang semua aspek yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan bayi oleh tenaga kesehatan dalam kelas hamil dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan dan bisa mengenali masalah-masalah yang terjadi pada ibu dan bayi.

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kegiatan ini difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan di mana buku KIA menjadi salah satu bagian dari paket Kelas Ibu Hamil.

Secara keseluruhan dengan adanya pelaksanaan kelas ibu hamil akan membawa efek yang positif pada ibu hamil dalam proses persiapan kelahiran. Karena dengan mengikuti kelas ibu, ibu hamil mempunyai pengetahuan, keterampilan serta motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi yang didapatkan selama mengikuti pelajaran pada kegiatan kelas hamil. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga akan tercipta keadaan yang tenang, santai, rileks dan nyaman dalam menghadapi persalinannya (Kemenkes RI, 2015).

Menurut peneliti keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil akan mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian sebagian besar ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil lebih besar mengalami ketidak siapan menghadapi persalinan dibandingkan ibu hamil mengikuti kelas hamil akan merasa lebih tenang dalam menghadapi persalinannya. Dengan adanya kelas ibu hamil akan membawa pengaruh pada ibu hamil dalam proses persiapan persalinan. Karena dengan mengikuti kelas hamil dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Keikutsertaan kelas ibu hamil akan mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian

sebagian besar ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil lebih besar mengalami tingkat kecemasan dibandingkan ibu hamil mengikuti kelas hamil akan merasa lebih tenang dalam menghadapi persalinannya. Dengan adanya kelas ibu hamil akan membawa pengaruh pada ibu hamil dalam proses persiapan persalinan. Karena dengan mengikuti kelas hamil dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020 tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 50,0%.
2. Kesiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020 tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 36,7%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020, dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, .2016. Asuhan Kebidanan Masa Peralihan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aprilia, 2017., Tumbuh Kembang dan Therapy Bermain pada anak. Jakarta: SalembaMedika
- Bobak, & Jensen, Lowdermilk. 2014. Buku ajar keperawatan maternitas, alih bahasa maria A Wijayarini, Peter I, cetakan I. Jakarta: EGC.
- Bobak, L. 2015. Keperawatan Maternitas, Edisi 4. Jakarta: EGC
- Butar-Butar, M.J. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Desa Hiliganowo Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2020

- Anak Disabilitas Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2019. *Journal of Midwifery Senior*. Vol 2(1): 8-15.
- Chapman, V. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran (The Midwife's Labour and Birth Handbook). Jakarta:EGC
- Depkes. 2015. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Sultra. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari: Pusat Data dan Informasi.
- Gayathri,K.V.,Raddi,S.A &Metgud,M.C.2015. Effectiveness ofPlanned Teaching Program on Knowledge and Reducing Anxiety about Labor among Primigravidaein Selected Hospitalsof Belgaum, Karnataka. South Asian Federation of Obstetrics and Gynecology, 2(2):163-168.Diakses tanggal25 Juni 2018
- Kemenkes RI. 2015. Pedoman Pelaksanaan KelasIbu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI.2017. Pedoman Pelaksanaan KelasIbu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI
- Kurki,T.,Hiilesma,V.,Raitasalo,R.,Mattila,H. & Ylikorkala,O.2015. Depression and Anxiety in Early Pregnancy and Risk for Preeclampsia. *Obstetrics & Gynecology*.Vol.95,No.4.
- Mandriwati. 2015. Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta:EGC
- Manuaba, IGB. 2017. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta :EGC.
- Manullang, T.H.R. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trisemester III Tentang Antenatal Care Terhadap Pelaksanaan K4 di Puskesmas Padang Bulan Medan. *Journal of Midwifery Senior*. Vol 2(1): 74 – 79.
- Matterson. 2015. Women'shealth during thechild bearing years. Mosby: St.Louis
- Muhimah,N.A dan Safe'i.2015. Panduan Lengkap Senam sehat Khusus Ibu Hamil. Yogyakarta: PowerBook.
- Jurnal Skolastika Rante .2018. Hubungan Keikutsertaan Ibu Primigravida Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan diwilayah Kerja Puskesmas Toari Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka Tahun 2018,Kendari.
- Pasaribu, M. 2019. Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III dalam menghadapi Persalinan di Klinik Ayah Bunda. *Journal of Midwifer Senior*. Vol 2(1): 66 – 73.
- Siregar D.P.S. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Metode Pengurangan Nyeri Persalinan Di Klinik Pratama Anugrah Binjai Tahun 2019. *Journal of Midwifery Senior*. Vol 2(1): 95 - 105